

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan secara daring, penelitian ini adalah penelitian deskriptif terhadap analisis kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar kelas V dengan jumlah siswa 27 di SDIT Assa'idiyyah Bandung di Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif yang paling tinggi yaitu berada pada indikator berpikir kreatif berpikir kerincian (*elaboration thinking*) dan yang paling rendah yaitu berpikir lancar (*Fluency thinking*).
2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor yang mendukung dalam perkembangan kemampuan berpikir kreatif seperti motivasi siswa dalam mempelajari IPA, kegiatan belajar secara teratur, pola asuh orang tua yang tepat terhadap anaknya, peran guru menggunakan metode dan media pada saat pembelajaran, lingkungan pertemanan yang baik serta ketersediaan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak. Kemudian faktor yang menghambat perkembangan kemampuan berpikir kreatif yang pertama anak tidak suka berkreasi, pola asuh orang tua terlalu membebaskan anak bermain gadget tanpa ada aturan yang membuat anak malas belajar.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar kelas V pada materi perpindahan kalor dapat membantu mengukur sejauh mana kemampuan berpikir kreatif siswa dan dapat membantu menganalisis apa saja yang menjadi faktor penyebabnya. Implikasi dari analisis tersebut adalah ditemukannya faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.

Anis Maryani, 2021.

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR KELAS V PADA MATERI PERPINDAHAN KALOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Rekomendasi

Selama pelaksanaan penelitian deskriptif ini dilaksanakan secara daring dalam analisis kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar kelas V, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merekomendasikan hal-hal berikut ini:

1. Lembaga Pendidikan

Sekolah dapat memperhatikan kembali ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran dengan baik, guna menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada pihak yang berencana akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai analisis kemampuan berpikir kreatif ini untuk lebih memperhatikan dalam instrument penelitian dengan melengkapi indikator C6 dalam tes soal kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, peneliti selanjutnya ketika menggunakan angket lebih baik menggunakan angket yang tertutup untuk mempermudah pada saat analisis data. Kemudian bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian kuasi eksperimen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sebagai tindak lanjut.